

IMPLEMENTASI METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) DALAM Mendukung Keputusan Karyawan Terbaik Teh 2 Tang Tegal

(STUDI KASUS PT. TEH 2 TANG TEGAL)

M.Lazuardy Zain¹

Teknik Informatika, Ilmu Kompputer, Universitas Dian Nuswantoro
 Jl.Nakula 1 No 5-11, Semarang, 50131
 E-mail : Lazuardy02@gmail.com¹

Abstrak

Cara mendapatkan karyawan yang baik adalah dengan proses seleksi karyawan. Seleksi karyawan ini merupakan langkah awal untuk menentukan kualitas kinerja suatu perusahaan ke depannya. Seleksi karyawan adalah proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sejumlah kandidat atau calon yang ada., Aplikasi bantu perekrutan karyawan sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pemilihan karyawan yang sesuai dengan bidangnya. Proses penyeleksian secara manual akan membutuhkan waktu yang lama, apalagi jika calon karyawan karyawan yang melamar berjumlah sangat banyak tentunya sistem terkomputerisasi sangat dibutuhkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi. Peran aplikasi bantu ini akan sangat membantu para manajer dalam mengolah data seleksi penerimaan karyawan dengan tanpa melupakan parameter-parameter penilaian yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Banyak metode yang dapat digunakan dalam menerapkan aplikasi bantu penyeleksian karyawan menggunakan metode SAW.

Kata Kunci: SPK, Penilaian, Karyawan, SAW.

Abstract

How to get a good employee is the employee selection process. Selection of employees is the first step to determine the quality of a company's future performance. Employee selection is the process of finding the right employment of a number of existing or prospective candidates. In the process of personnel selection problems often occur, namely subjective judgment of the person so that the process is not running as the desired target. The selection should be based on the competence of employees. Selection of competency-based employee who will produce the best employees that the company needs.

Keywords: Decision Support System, Assessment, Employee, SAW

1. PENDAHULUAN

Banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya teknologi modern, khususnya dalam membantu pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan-perusahaan besar khususnya

perusahaan teh yang menggunakan media komputer sebagai teknologi untuk membantu memudahkan manager maupun staff karyawan dalam bekerja, salah satunya dalam penentuan karyawan terbaik. Cara mendapatkan karyawan yang baik adalah dengan proses seleksi karyawan. Seleksi karyawan ini

merupakan langkah awal untuk menentukan kualitas kinerja suatu perusahaan ke depannya. Seleksi karyawan adalah proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sejumlah kandidat atau calon yang ada. Dalam proses seleksi karyawan sering terjadi permasalahan, yaitu penilaian yang subyektif terhadap seseorang sehingga proses tidak berjalan seperti target yang diinginkan. Pemilihan karyawan harus berdasarkan kompetensi. Pemilihan karyawan yang berbasis kompetensi akan menghasilkan karyawan-karyawan terbaik yang dibutuhkan perusahaan.

2Tang didirikan Kwee Pek Hoey dengan 5 bersaudaranya yang dulunya bernama FA. Gopek pada tahun 1968. Perusahaan ini bergerak dalam industri teh wangi yaitu teh yang diolah dari pencampuran daun teh dan bunga melati segar, dipasarkan dalam berbagai merek antara lain merk 2Tang. Tahun 1969 Kwee Pek Hoey berpisah dengan 5 bersaudaranya dan melanjutkan usaha bisnis teh wangi. Di bawah bendera perusahaan teh wangi Kwee Pek Hoey diproduksi teh melati dengan berbagai merk seperti 2Tang, Tjatoet dan Jumput. Perusahaan ini sering sekali merekrut karyawan-karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaannya, dalam kasus ini dikhususkan hanya perekrutan untuk posisi crew khusus 2Tang Tegal. Tidak lepas dari pembahasan di atas, dimana proses seleksi karyawan 2Tang Tegal masih menggunakan proses seleksi manual (non-komputerisasi) yang tidak efektif. Data-data pelamar disimpan pada dokumen

(hard copy) yang memungkinkan pencarian data pelamar akan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan pihak personalia 2Tang Tegal pada khususnya akan bekerja secara tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk mengatasi masalah tersebut

Aplikasi bantu perekrutan karyawan sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pemilihan karyawan yang sesuai dengan bidangnya. Proses penyeleksian secara manual akan membutuhkan waktu yang lama, apalagi jika calon karyawan yang melamar berjumlah sangat banyak tentunya sistem terkomputerisasi sangat dibutuhkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi. Peran aplikasi bantu ini akan sangat membantu para manajer dalam mengolah data seleksi penerimaan karyawan dengan tanpa melupakan parameter-parameter penilaian yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah di bagian Objek penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi pusat penelitian. Objek penelitian dalam hal ini adalah perekrutan karyawan yang dilakukan di 2Tang Tegal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SAW sebagai fokus utama dalam melakukan penilaian karyawan. Adapun yang dimaksud dengan algoritma SAW adalah Konsep dasar metode SAW, adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut, metode

SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan dengan semua rating alternatif yang ada (Kusumadewi, 2006).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Sekarang ini, sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik di 2Tang Tegal masih menggunakan sistem yang lama yaitu manual, Seleksi karyawan adalah proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sejumlah kandidat atau calon yang ada. Banyak dimana dari karyawan 2Tang Tegal mengeluhkan tidak adanya keadilan keseluruhan karyawan. Sedangkan banyaknya karyawan 2Tang Tegal yang mempunyai keinginan yang sama untuk menjadi karyawan terbaik diperusahaan tersebut, pada akhirnya banyak yang menginginkan sesuatu fasilitas yang dapat mempermudah karyawan untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi karyawan terbaik di 2Tang Tegal agar berdampak pada karyawan ataupun fasilitas untuk memilih karyawan terbaik yang sangat cepat yang memungkinkan untuk cepat mendapatkan kandidat karyawan terbaik dari pihak 2Tang Tegal.

Dalam hal ini kepentingan kenyamanan bersama dan transparansi proses pemilihan karyawan terbaik di 2Tang Tegal.

Penilaian kriteria : dinilai berdasarkan group a,b,c,d

Group A :

Kelompok Sales adapun kriteria yang dinilai adalah :

C1 = Kriteria 1 : Disiplin

C2 = Kriteria 2 : Kejujuran

C3 = Kriteria 3 : Absensi

C4 = Kriteria 4 : Ketertiban

Group B : Pemetik The

C1 = Kriteria 1 : Disiplin

C2 = Kriteria 2 : Kejujuran

C3 = Kriteria 3 : Absensi

C4 = Kriteria 4 : Keuletan

Group C: Supir

C1 = Kriteria 1 : Disiplin

C2 = Kriteria 2 : Keuletan

C3 = Kriteria 4 : Absensi

3.2 Kebutuhan Informasi

Agar aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan tujuan, maka perlu dilakukan identifikasi informasi. Informasi yang dibutuhkan antara lain :

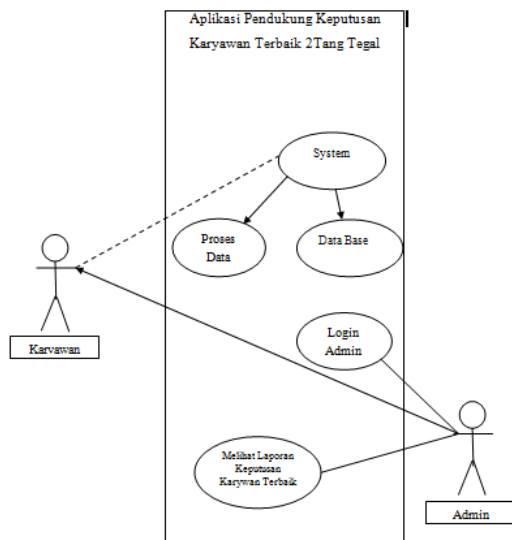
1. Informasi Untuk 2Tang Tegal

Jika semua proses pendataan seluruh karyawan telah selesai, maka harus ada arsip data pada tahun tersebut. Arsip data ini berguna untuk pelaporan petugas yang melakukan pendataan karyawan, apabila data-data ini nantinya dibutuhkan untuk dilaporkan kepada pihak kursus 2Tang Tegal sebagai bahan acuan untuk membuat aplikasi pendukung keputusan karyawan terbaik.

2. Informasi karyawan dapat menerima solusi

Jika karyawan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan di 2Tang Tegal, maka karyawan berhak mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi kandidat karyawan terbaik.

3.3 Rancangan Sistem



Gambar 4.1 Use Case Diagram

Tabel 4.1 Use-Case Narrative Admin

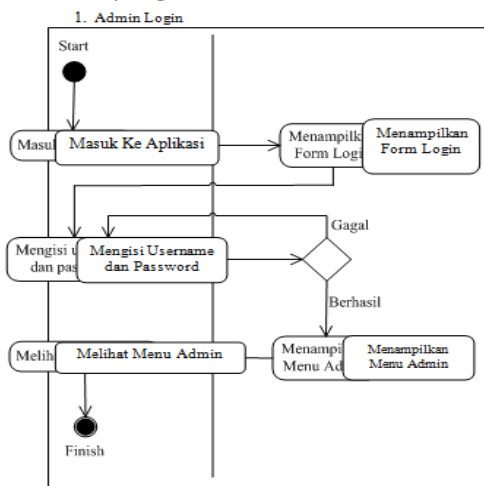
USE CASE NAME:	Use-Case Narrative	USE CASE TYPE
PRIORITY:		System Requirement
SOURCE:		
PRIMARY ACTOR:	Karyawan 2Tang Tegal	
DESCRIPTION:	Use case ini berjalan pada saat karyawan akan membuka Back-End-System	
PRE-CONDITION:	Form yang berisi User name dan password	
TRIGGER:	Use case ini berjalan ketika admminemenakan tombol "login"	
TYPICAL COURSE OF EVENTS:	<i>Actor Action</i>	<i>Sistem Response</i>
	Step 1: admin memasukkan username dan password	Step 2: jika username dan password sesuai maka halaman admin akan ditampilkan, jika tidak maka akan kembali ke form.
ALTERNATE COURSE:	Mengisi form yang sudah disediakan oleh aplikasi sistem	
CONCLUSION:	Use case ini selesai saat petugas melengkapi form yang tersedia dan menekan tombol "login"	
POST-CONDITION:	admin dapat masuk ke menu administrator	
IMPLEMENTATION CONSTRAINTS AND SPECIFICATIONS:	Username dan password sudah ditentukan oleh admin	

Tabel 4.2 Use-Case Narrative Mengisi Data Pemilihan karyawan terbaik

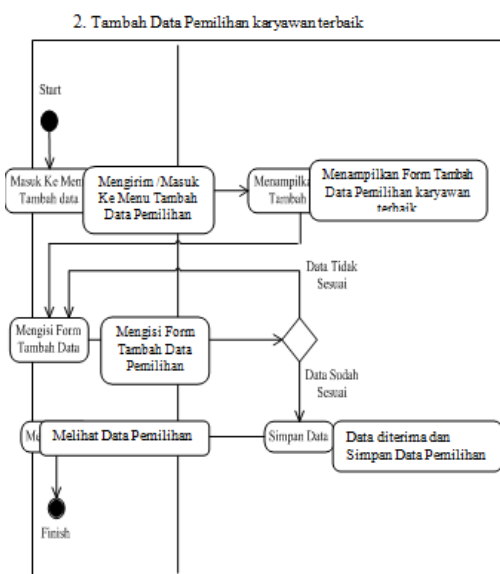
USE CASE NAME:	Mengisi Data Pemilihan karyawan terbaik	USE CASE TYPE
PRIORITY:		System Requirement
SOURCE:		
PRIMARY BUSINESS ACTOR:	Karyawan 2Tang Tegal	
DESCRIPTION:	Use case ini akan berjalan ketika karyawan memilih menu isi data atau mengirim	
PRE-CONDITION:	Terdapat form yang sudah disediakan/ service yang ada	
TRIGGER:	Use case ini berjalan saat karyawan mengirim atau menekan tombol "simpan"	
TYPICAL COURSE OF EVENTS:	<i>Actor Action</i>	<i>Sistem Response</i>
	Step 1: karyawan mengirim ataupun karyawan memilih menu "tambah data" dan lengkapi form.	Step 2: jika karyawan mengirim atau form telah diisi sesuai ketentuan, maka data akan disimpan ke database. Jika tidak maka kembali ke form tambah data.
ALTERNATE COURSE:	Mengisi form yang telah disediakan oleh aplikasi.	
CONCLUSION:	Use case ini selesai saat karyawan telah terkirim atau mengisi form tambah data dan menekan tombol "simpan"	
POST-CONDITION:	Karyawan mendapat informasi data telah tersimpan	
IMPLEMENTATION CONSTRAINTS AND SPECIFICATIONS:	Form telah ditentukan sistem sesuai dengan kebutuhan karyawan.	

Tabel 4.3 Use-Case Narrative memproses data Pemilihan karyawan terbaik

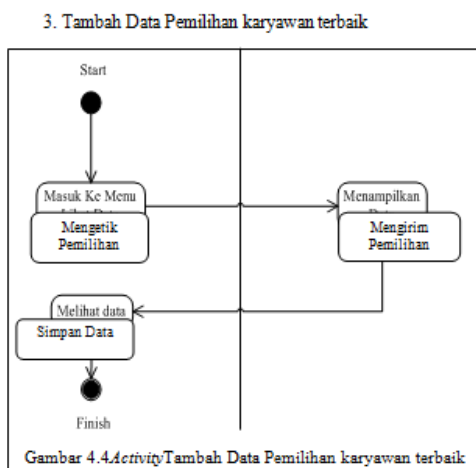
USE CASE NAME:	Memproses data Pemilihan karyawan terbaik	USE CASE TYPE
PRIORITY:		System Requirement
SOURCE:		
PRIMARY BUSINESS ACTOR:	Karyawan 2Tang Tegal	
DESCRIPTION:	Use case ini akan berjalan saat karyawan memilih menu " Pemilihan karyawan terbaik karyawan".	
PRE-CONDITION:	Data nilai dan variabel dari pemilihan karyawan terbaik yang sebelumnya telah disimpan di dalam database.	
TRIGGER:	Use case ini berjalan saat karyawan ingin memproses data pemilihan karyawan terbaik yang telah disimpan	
TYPICAL COURSE OF EVENTS:	<i>Actor Action</i>	<i>Sistem Response</i>
	Step 1: menunggu proses data pemilihan karyawan terbaik	Step 2: jika data sudah ada, maka pemilihan karyawan terbaik akan diproses. Dan memperoleh jawaban
ALTERNATE COURSE:	Karyawan dapat mengirimkan pemilihan karyawan terbaik kembali	
CONCLUSION:	Use case ini selesai saat karyawan mendapat informasi data pemilihan karyawan terbaik telah selesai diproses	
POST-CONDITION:	karyawan mendapatkan informasi seberapa banyak pemilihan karyawan terbaik yang mampu diselesaikan.	
IMPLEMENTATION CONSTRAINTS AND SPECIFICATIONS:	karyawan dapat menentukan seberapa banyak pemilihan karyawan terbaik yang mampu diselesaikan.	



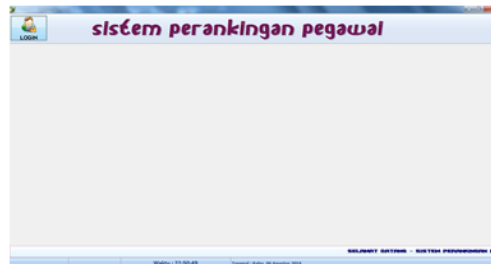
Gambar 4.2 Activity Login Admin



Gambar 4.3 Activity Tambah Data Pemilihan karyawan terbaik Sistem

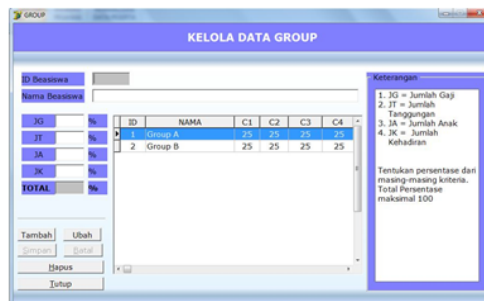


Gambar 4.4 Activity Tambah Data Pemilihan karyawan terbaik



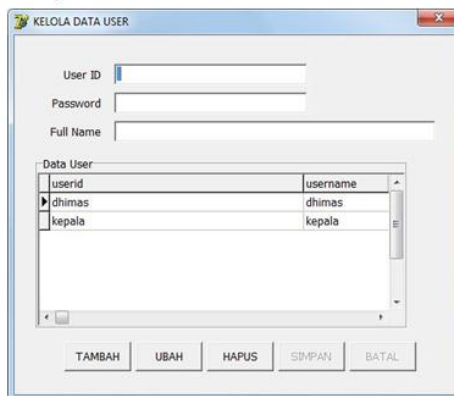
Gambar 4.3.1 : User Interface Menu Utama

4.4.2 User Interface Menu Input Data



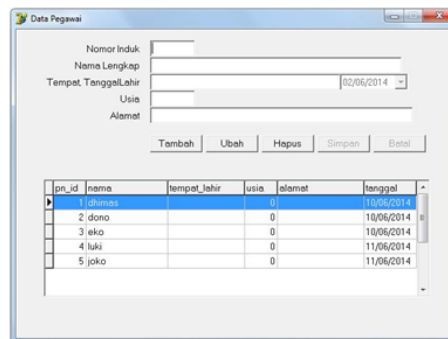
Gambar 4.3.2 : User Interface Menu Input Data

4.4.3 User Interface Menu Masukkan Data



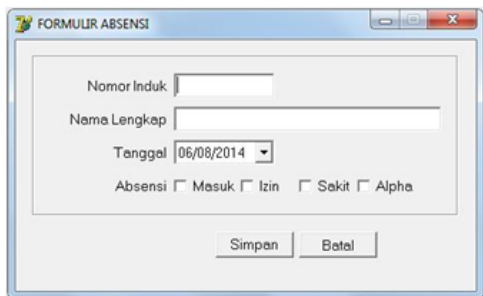
Gambar 4.3.3 : User Interface Menu Masukkan Data

4.4.4 User Interface Menu Masukkan Data dan Data Telah Diisi

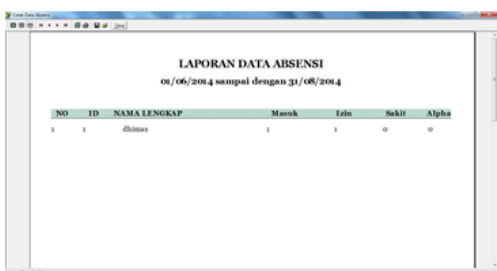


Gambar 4.3.4 : User Interface Menu Masukkan Data dan Data Telah Diisi

4.4.5 User Interface Formulir Absensi

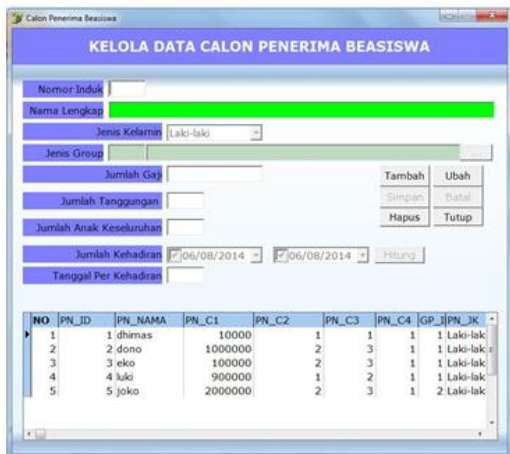


Gambar 4.3.5 : User Interface Menu Formulir Absensi

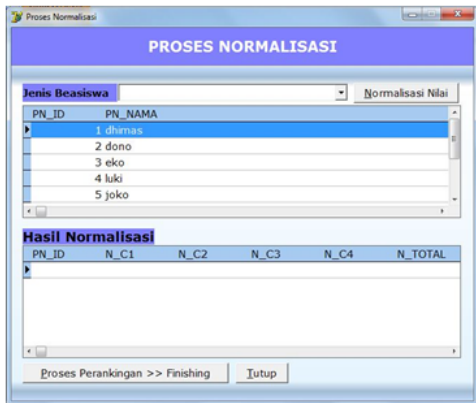


Gambar 4.3.7 : User Interface Laporan data absensi.

Gambar 4.3.8 : User Interface Kelola data karyawan



4.4.9 User Interface Menu Hasil Data Proses



Gambar 4.3.9 : User Interface Menu Lihat Hasil Data Proses

4.3.10 User Interface Menu Hasil Akhir



Gambar 4.3.10 : User Interface Menu Hasil Akhir

4.3 Tahap Pengujian

Program yang telah berhasil diimplementasikan akan diuji fungsi kerjanya. Metode pengujian yang digunakan untuk menguji program adalah *white box*, *black box*. Metode *white box* ini adalah suatu metode desaintest case yang menggunakan struktur *control* desain *procedural* untuk memperoleh *test case*. Hasil Pengujian Black Box

Tujuan Test	Prosedur Pengujian	Output	Hasil Uji
Melakukan uji coba Front-end Karyawan			
Pilih menu home	Admin memilih menu home	Menampilkan halaman awal aplikasi	Sesuai
Pilih menu pengajar	Admin memilih menu pengajar	Menampilkan form pengajar dan menampilkan pemberitahuan sukses jika data telah diisi lengkap	Sesuai
Pilih menu karyawan	Admin memilih menu karyawan	Menampilkan form karyawan dan menampilkan data informasi untuk karyawan	Sesuai
Pilih Menu Kelas	Admin memilih menu kelas	Menampilkan form kelas dan menampilkan data informasi untuk karyawan	Sesuai
Pilih Menu Mata Pelajaran	Admin memilih menu mata pelajaran	Menampilkan form mata pelajaran dan menampilkan data informasi untuk karyawan	Sesuai
Pilih Menu Logout	Admin memilih menu logout	Menampilkan halaman keluar aplikasi	Sesuai

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis telah berhasil membangun dan telah lolos uji black box terhadap aplikasimendukung keputusan karyawan terbaik 2Tang Tegal
2. Dengan adanya aplikasi keputusan karyawan terbaik 2Tang Tegal ini, maka pengambilan keputusan karyawan terbaik dapat ditentukan dengan cepat, mudah, kapanpun dan dimanapun, selain itu diharapkan lebih optimal.Karena bagi perusahaan 2Tang Tegal yang mencari keputusan karyawan terbaik dapat mendapat penyelesaian dengan cepat dan tepat sasaran, dan juga dapat memberikan kritik dan saran dengan cepat tanpa harus mendata karyawan satu persatu dan dihitung secara manual. Sedangkan bagi pihak karyawan dengan sistem ini tidak ada kecurangan dalam hal pencarian karyawan terbaik dan hal-hal yang tidak diinginkan oleh karyawan dan memberikan kesempatan kepada semua karyawan menjadi karyawan terbaik secara terbuka dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

Roger S. Pressman, Software Engineering : A Practitioner's Approach

Mulyadi, (2007) *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

(Zaki Baridwan, 2004) *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, Penerbit BPFE, Yogyakarta

(Hermawan, Julius. 2005). *Membangun Decision Support System*, Andi, Yogyakarta.

(Turban dkk, 2005). *Decision Support System and Intelligent Systems*, edisi Bahasa Indonesia Jilid 1, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

(Yuniar Supardi :2007). *Visual basic Pemrograman Grafis dan Multimedia*, Surabaya, Prestasi Pustaka Publisher.

Ziller, Annette, Michaela Worndl, and Andrea Bichler, (2008:1) *Multi Criteria Decision Making* June 2008 2.doc

Niken, (2007). *Pengantar Periklanan*. Jakarta

Ibrahim dalam Rina (2008)

Kotler, (2006). *Manajemen Pemasaran : Analisis*,

*Perencanaan, Implementasi,
dan Kontrol.* Jakarta : PT.
Prehallindo

Arsyad, (2005). *Media
Pembelajaran,* Jakarta:
Rajawali Pers

Heinich and Molenda (2005).
*Instruction Technology and
Media for Learning 8th
Edition.* New Jersey: Pearson
Merrill Prentice

Pressman, (2005). *Rekayasa
Perangkat Lunak : Pendekatan
Praktisi (Edisi Satu),* Penerbit:
ANDI, Yogyakarta.